

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah membawa manfaat yang sangat penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Menurut (Ma'rifati, 2015) "Teknologi Informasi (*information technology*) merupakan istilah secara umum untuk teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan informasi."

Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya. Dengan bantuan teknologi yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan tugas karyawannya karena pengelolaan data dapat diselesaikan dalam waktu lebih cepat dan akurat.

Hal serupa juga dapat terjadi di dalam bidang kesehatan. Salah satunya yaitu dalam hal pengelolaan data di klinik. Pelayanan pada klinik pastinya dituntut untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat karena informasi sangatlah penting dalam pengambilan keputusan. Dengan bantuan sistem informasi, maka pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian klinik mampu bersaing dengan bidang usaha sejenis lainnya.

Klinik dr. Ananda yang berlokasi di Jl. K.H.M Usman Nomor 84, Depok merupakan sebuah klinik penyedia layanan kesehatan praktek dokter umum, dan akupuntur. Seluruh sumber pendapatan klinik berasal dari kas masuk yang diterima klinik sebagai hasil pembayaran pasien dari transaksi penjualan jasa pelayanan pengobatan secara tunai.

Saat ini, dalam mengelola administrasi dan pencatatan akuntansi pendapatannya, Klinik dr. Ananda masih menggunakan sistem manual. Dalam mengelola data pasien, data pendaftaran, data rekam medis, data resep obat, data pembayaran dan data laporan pendapatan masih dicatat pada media kertas dan disimpan dalam bentuk arsip di lemari. Hal ini mengakibatkan rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien karena pencarian, pencatatan data dan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data karena banyaknya data yang hilang atau tercecer.

Melihat permasalahan tersebut maka penulis merasa perlu merancang bangun suatu sistem informasi terintegrasi untuk klinik dr. Ananda terkait tahapan proses bisnisnya yang dapat mendukung, mempermudah, dan mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Definisi Rancang bangun menurut (Indriyani, 2018) yaitu “Rancang bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi”. Dengan adanya suatu sistem informasi terintegrasi diharapkan pengelolaan data dapat dilakukan dengan efisien, aman dan akurat. Dengan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka penulis memilih judul **Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Klinik Dokter Ananda Depok.**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui, menganalisa dan menemukan permasalahan tentang sistem pendapatan jasa di Klinik dr. Ananda.
2. Merancang sistem informasi pendapatan jasa untuk membantu proses penginputan, pemrosesan dan penyimpanan data terkait sistem pendapatan jasa pada Klinik dr. Ananda.
3. Mempelajari, menerapkan dan mempraktikan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dalam perkuliahan.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3 Metode Penelitian

Untuk menunjang dalam penulisan ini, ada beberapa metode penelitian yang digunakan. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan pada penulisan laporan ini sebagai berikut:

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menulis laporan ini sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Dalam metode ini, penulis mengamati secara langsung proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien oleh dokter, pengambilan obat, pembayaran yang dilakukan pasien dan pembuatan laporan pendapatan klinik oleh bagian kasir

untuk memperoleh sejumlah data mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sistem pendapatan jasa.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan laporan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab dengan Dr. Ananda Aya Sofia selaku pimpinan mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem pendapatan jasa serta melakukan tanya jawab dengan bagian yang berkepentingan yaitu bagian kasir.

3. Studi pustaka (*Library*)

Selain melakukan kegiatan diatas penulis juga mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan membaca buku referensi yang ada di Perpustakaan Bina Sarana Informatika baik *offline* maupun *online*.

1.3.2 Metode Pengembangan Software

Metode yang digunakan pada pengembangan *software* ini menggunakan model air terjun (*waterfall*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Tahapan dalam metode *waterfall* yaitu:

1. Analisis Kebutuhan *software*

Pengumpulan data dalam tahap ini dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem informasi yang dapat melakukan tugas sesuai keinginan *user*. Penulis telah menentukan spesifikasi kebutuhan dan menu *login* dengan hak akses setiap bagian antara lain administrator, bagian administrasi, dokter, bagian apotek, dan kasir.

Administrator dapat mengakses dan mengelola semua menu, bagian administrasi dapat mengelola menu pasien dan pendaftaran, dokter dapat mengelola menu diagnosa, bagian apotek dapat mengelola menu resep obat, dan kasir dapat mengelola menu transaksi pembayaran dan menu akuntansi yang terdiri dari data akun dan jurnal umum, serta menu laporan yang terdiri dari laporan pendapatan dan laporan jurnal umum. Penulis juga membuat kartu berobat, kartu antrian pendaftaran dan kuitansi pembayaran yang dapat dicetak secara otomatis untuk meningkatkan pelayanan klinik.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus kepada *database* dan desain interface yang akan dirancang. Program yang dibuat merupakan program berorientasi objek, desain program digambarkan dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang didalamnya terdapat *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Deployment Diagram*. Sedangkan untuk desain *database*, penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS). Penulis membuat *database* khusus yang dibedakan atas data master yang terdiri dari data user, data pasien, data obat, data layanan, dan data akun serta data transaksi yang terdiri dari data pendaftaran, data diagnosa, data resep, data pembayaran, dan data jurnal umum.

3. Code Generation

Penulisan kode program merupakan penerjemahan desain ke dalam bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. Pada tahap ini, penulis membuat pemodelan pemrograman berbasis objek yang akan diterapkan ke dalam bahasa pemrograman *Java* dengan menggunakan aplikasi *Xampp V 3.2.2* sebagai server,

MySQL 5.5.8 yang berfungsi untuk penyimpanan database dan *Netbeans IDE 8.2* yang berfungsi untuk menulis, menguji, memperbaiki dan memelihara kode yang membangun program sistem informasi pendapatan jasa ini.

4. Pengujian

Setelah penulisan kode program, maka akan dilanjutkan dengan proses pengujian yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem tersebut untuk dapat dilakukan perbaikan. Proses pengujian ini dilakukan dengan *blackbox testing* yang merupakan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pada pengujian ini hanya dapat diketahui *input* dan *output* saja tanpa mengetahui detail struktur internal dari sistem yang akan dites.

5. Pendukung (*support*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem informasi mengalami perubahan ketika sudah diimplementasikan. Perubahan terjadi karena tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem informasi harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem informasi yang sudah ada tapi tidak untuk membuat sistem informasi yang baru.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat batasan permasalahan yaitu mengenai sistem informasi pendapatan jasa di Klinik dr. Ananda meliputi proses pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien oleh dokter, pengambilan obat, pembayaran yang dilakukan pasien dan pembuatan laporan pendapatan klinik oleh bagian kasir.